

PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 CIOMAS

Ana Kassyifa Lilumamah¹, Fahmi Irfani², Sutisna³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
anakassyifaaa13@gmail.com

Abstract: *The background of this research is that SMPN 1 Ciomas is one of the formal educational institutions that implements distance learning so that teaching and learning activities are carried out from home. The implementation of distance learning is carried out online using technology that is connected to the internet network. In its implementation, there are many obstacles that hinder distance learning. In this study, the author aims to determine the role of educational technology and the ability of teachers to apply PAI learning with educational technology during the Covid-19 pandemic. The research method used is a descriptive qualitative method. Using a case study approach, which is a method used to collect and analyze data in a particular case. The results of the study indicate that the role of educational technology during the pandemic at SMPN 1 Ciomas during distance learning using technology is as an online learning medium, facilitating online learning, teaching and learning activities become more flexible, and technology literate. In practice, teachers have high science and technology literacy skills, classroom management skills, communication and social skills.*

Keyword: *Educational Technology, Teacher ability, Online*

Abstrak: Penelitian ini melatar belakangi bahwasanya SMPN 1 Ciomas merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran jarak jauh sehingga mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring dengan menggunakan teknologi yang terhubung dengan jaringan internet. Dalam pelaksanaannya banyak sekali kendala yang menghambat pembelajaran jarak jauh. Dalam penelitian ini penulis bertujuan mengetahui peran teknologi Pendidikan dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan teknologi Pendidikan pada masa pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menggunakan metode pendekatan studi kasus yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis suatu data dalam kasus tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teknologi Pendidikan pada masa pandemi di SMPN 1 Ciomas selama pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi ialah sebagai media pembelajaran online, mempermudah pembelajaran online, aktivitas belajar mengajar menjadi lebih fleksibel, dan melek teknologi. Dalam penerapannya guru memiliki kemampuan literasi iptek yang cukup tinggi, keterampilan pengelolaan kelas, kemampuan komunikasi dan social.

Kata kunci: Teknologi Pendidikan, Kemampuan guru, Daring

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 dan puncaknya terjadi di tahun 2020-2021 adalah virus yang berasal dari Wuhan China sehingga virus ini telah mengubah tatanan kehidupan diberbagai belahan dunia salah satunya indonesia. Virus Covid-19 atau virus yang bernama Corona merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan merupakan virus yang mematikan, untuk itu negara-negara dibelahan dunia disibukkan dalam menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya dalam memutuskan rantai penyebaran virus corona salah satunya

Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan disetiap daerah. Kebijakan tersebut akhirnya menjadikan kegiatan masyarakat dilakukan secara terbatas. Seperti adanya perubahan-perubahan dalam bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan (Putro et.,al, 2020).

Virus Covid-19 yang terjadi pada saat ini telah merubah sistem tatanan pendidikan, namun proses belajar mengajar harus tetap dilaksanakan meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, karena pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan generasi-generasi unggul yang nantinya akan bersaing didunia nyata. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu perintah menuntut ilmu pengetahuan juga dijelaskan didalam Q.S Al-A'laq (19) : 1-5

اَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2). Bacalah dan Tuhanmulah yang Mahamulia (3). Yang mengajar (manusia) dengan pena (4). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)". (Q.S Al-'Alaq (19): 1-5).

Ayat ini dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting dalam kehidupan manusia. Allah SWT memerintahkan agar manusia membaca sebelum memerintahkan melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain. Ayat ini juga menunjukkan karunia Allah SWT kepada manusia, sebab ia dapat menemukan kemampuan belajar dengan membaca dan mempelajari ilmu pengetahuan dan keimanan, serta hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia sebelum diajarkan kepadanya (Umar B. , 2012, p. 8).

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya agar para pelaku pendidikan seperti pendidik dan peserta didik tetap bisa menyelenggarakan belajar mengajar meskipun dengan cara yang berbeda. Kemendikbud menetapkan peraturan bahwa pendidikan di Indonesia tetap diselenggarakan, namun dengan sistem yang berbeda yaitu Study From Home (SFH) atau yang biasa kita sebut dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Putro et.,al, 2020). Kementerian pendidikan dan kebudayaan mendorong pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online menggunakan media jaringan sosial. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud RI nomor 3 tahun 2020 mengenai pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada satuan Pendidikan, dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/ HK/ 2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Astini, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring atau online memberikan tantangan tersendiri bagi para pelaku pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, institusi dan bahkan memberikan tantangan bagi masyarakat luas seperti para orang tua. Dalam pelaksanaannya pendidik harus mencari cara bagaimana agar tetap bisa menyampaikan materi pembelajaran dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Begitu juga peserta didik yang dituntut agar bisa menyesuaikan diri dalam situasi dan kondisi seperti saat ini (Latip, 2020).

Proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia di gadget. Aplikasi yang dapat digunakan untuk media pembelajaran antara lain Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp, telegram dan e-learning lainnya. Dengan adanya teknologi alat komunikasi dan informasi pendidik dapat memberikan materi pembelajaran tanpa harus bertatap muka langsung dengan siswa.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara online atau daring telah memberikan beberapa permasalahan dan tantangan yang baru dalam sektor pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan baru yang muncul di lapangan, pendidik (guru) dituntut untuk mendeskripsikan permasalahan baru yang dihadapi dalam pembelajaran online khususnya di sekolah-sekolah pedesaan yang merupakan permasalahan baru (Salsabila Hanifa et al., 2021). Pendidikan yang dilakukan secara online (daring) memerlukan pengetahuan dan keahlian tentang internet serta teknologi informasi guna membangun komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Namun acapkali siswa merasa canggung untuk bertanya atau berdiskusi dengan guru ataupun dengan siswa yang lainnya karena kurangnya komunikasi yang dibangun pada saat pembelajaran online berlangsung.

Pandemi covid-19 yang dialami berbagai negara termasuk di Indonesia menyebabkan berbagai problematika disegala bidang termasuk pada sektor pendidikan. Akibat dari pandemi ini menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia mengeluarkan kebijakan yang menekankan bahwa proses pembelajaran untuk sementara waktu dilakukan dirumah secara daring (online). Termasuk di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ciomas juga mengikuti kebijakan pemerintah yang dimana pembelajaran dilakukan secara daring (online). Hal ini menyebabkan berubahnya sistem pendidikan yang awalnya dilakukan di Sekolah secara tatap muka langsung dengan cepat berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah masing-masing (BDR). Pelaksanaan pembelajaran secara daring (online) harus menggunakan teknologi yang mendukung agar tetap terjadi nya pembelajaran yang efektif, sekalipun hal itu dilaksanakan dari rumah yang tentu saja hal ini tidak mudah bagi guru, siswa maupun orang tua siswa dalam menghadapi perubahan sistem pembelajaran tersebut.

Pembelajaran secara online yang terjadi di SMPN 1 Ciomas memiliki kendala-kendala dalam penggunaan teknologi pendidikan, salah satunya terkendala sinyal dan kuota serta ada anak yang

tidak memiliki smartphone dikarenakan keadaan ekonomi yang menurun pada saat itu akibat pandemic Covid-19. Dengan kondisi seperti saat ini dimana adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mengkaji mengenai bagaimana peran yang diberikan oleh teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI serta dampak dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran PAI selama masa pandemi Covid-19 saat ini.

Metode

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus (*case study*), merupakan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data suatu kasus tertentu, Studi kasus dipusatkan pada mengkaji kondisi, atau suatu kegiatan (Hardani, 2020). Penelitian studi kasus ini memfokuskan diri secara mendalam terhadap beberapa permasalahan yang menjadi sasaran yaitu dengan cara mempelajari kasus tersebut (Muhyani, 2019). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan agama islam, wakil kepada sekolah bidang kurikulum di SMPN 1 Ciomas, dan siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Ciomas. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap meliputi: data kepala sekolah, data siswa, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut teknik dan Prosedur Pengumpulan Data yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti menemukan bahwa peran teknologi Pendidikan dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran PAI kelas VIII menggunakan teknologi Pendidikan pada masa pandemic Covid-19.

A. Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII Pada Masa Pandemi Covid-19.

1. Mempermudah Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan, pembelajaran yang digunakan di SMPN 1 Ciomas selama pandemic Covid-19 adalah pembelajaran secara online yang telah dilakukan sejak maret 2020 lalu. Teknologi Pendidikan dimasa pandemic covid-19 dalam pembelajaran online memiliki peranan yang sangat penting guna membantu dan memudahkan para guru dalam melaksanakan dan mentransfer materi kepada siswa ditengah terbatas nya interaksi secara langsung. Penyampaian materi PAI kelas VIII dimasa pandemic Covid-19 dengan menggunakan perangkat teknologi menjadi pilihan terbaik yang harus dilakukan agar pelaksanaan

belajar dan pembelajaran tetap dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 20220 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Selain dari pada itu kemudahan dari dilaksanakannya pembelajaran PAI menggunakan teknologi Pendidikan secara online dimasa pandemic Covid-19 ialah guru dapat memberikan materi tambahan serta penilaian tugas siswa secara langsung dengan menggunakan aplikasi whatapps atau google classroom.

2. Media Pembelajaran Online

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Ciomas, dengan melakukan observasi dan wawancara dapat diuraikan media pembelajaran yang paling sering dipakai untuk pembelajaran online ialah whatapps group, google classroom, google meet dan platfrom pembelajaran online guna menunjang kekurangan materi pembelajaran dan juga bisa digunakan untuk pemberian soal atau kuis kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang seperti ini sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang "Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran Corona Virus Diseases (COVID- 19).

Proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah ini menggunakan aplikasi whatapps group lebih dominan sebagai alat untuk komunikasi antar guru dengan siswa dan orang tua siswa. Untuk mengirimkan materi dan pengumpulan tugas siswa biasanya guru menggunakan aplikasi google classroom karena file yang dikirim melalui google classroom tidak mudah hilang. Sedangkan dalam penggunaan aplikasi google meet dalam pembelajaran tatap muka secara online hanya dilakukan sesekali, karena menyesuaikan dengan keadaan siswa, maka dari itu biasanya siswa diberikan keluesan untuk mencari sendiri materi yang belum dipahami dengan menggunakan platfrom belajar online.

3. Aktifitas Belajar Menjadi Fleksibel

Pembelajaran yang dilaksanakan secara online menimbulkan banyak permasalahan yang dihadapi oleh Pendidik, peserta didik dan orang tua. Aprilia (2020) dalam (Nahariah, 2022) Kepemilikan perangkat teknologi menjadi masalah tersendiri yang banyak dialami oleh para siswa dan orangtua pada saat pembelajaran jarak jauh. Masih terdapat guru-guru dan para siswa yang tidak memiliki perangkat teknologi sebagai fasilitas penunjang dari kegiatan belajar mengajar pada system daring. Sekalipun mereka memiliki fasilitas pendukung tersebut namun terkadang perangkat teknologi yang mereka miliki kurang memadai untuk digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran dengan system daring seperti ini tentu

saja memberatkan banyak pihak. Kendati demikian pembelajaran online seperti ini menjadi pilihan yang tepat, karena wabah virus Covid-19 yang penyebarannya begitu cepat.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring memiliki beberapa manfaat salah satunya memberikan keluesan kepada pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran online seperti pembelajaran yang tidak terbatas ruang, waktu dan jarak. Para guru pun memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan lebih banyak sumber belajar seperti e-book, youtube, dan platform belajar online lainnya. Selain daripada itu solusi yang diberikan oleh sekolah untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi karena virus covid-19 ini ialah memberi pinjaman buku paket dari sekolah sebagai sumber pokok materi pelajaran. Saat membahas mengenai waktu jam pelajaran yang diberikan sekolah, tentu saja ada beberapa hal yang berubah karena menyesuaikan system pembelajaran saat ini. Adapun perubahan yang terjadi terkait persiapan dan penyampaian materi dengan system daring ialah materi PAI yang disesuaikan dengan KI-KD BDR selama masa pandemic covid-19, jam pelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP BDR dimana waktu jam pelajaran pun menjadi berkurang 10 menit setiap jam pelajarannya karena tidak terbiasanya siswa belajar online dan tidak semua siswa memiliki smartphone sendiri.

Selain dari pada itu, dalam wawancara langsung dengan salah satu guru PAI di SMPN 1 Ciomas, guru tersebut memberikan solusi kepada siswa yang tidak memiliki smartphone sendiri dalam hal pengumpulan tugas biasanya tugas bisa dikumpulkan ke sekolah apabila siswa tersebut tidak memiliki smartphone yang mendukung atau smartphone sendiri dan waktu pengumpulan untuk tugas pun menjadi lebih Panjang karena harus menyesuaikan dengan jam pelajaran dan dengan situasi pandemic Covid-19.

4. Melek Teknologi

Penggunaan perangkat teknologi dalam dunia Pendidikan adalah hal baru, karena biasanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan langsung disekolah dengan didampingi guru. Jika selama ini siswa menggunakan smartphone hanya untuk keperluan komunikasi dan hiburan, berbeda halnya yang terjadi Ketika pandemic Covid-19. Karena pada masa ini guru dan siswa dituntut untuk bisa mengoperasikan gadget mereka untuk keperluan belajar dan pembelajaran. Selain dari pada itu dengan hadirnya teknologi Pendidikan dimasa pandemic tidka hanya sebagai alat untuk menyampaikan materi saja namun juga dapat memperkenalkan media pembelajaran dengan visualisasi dan audio sebagai bukti kemajuan teknologi di era digital.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara online menjadi tantangan besar bagi Sebagian guru, terutama bagi guru-guru yang sudah tua maka dari itu mereka mau tidak mau harus belajar Kembali mengenai penggunaan teknologi Pendidikan pada pembelajaran online. Pendidik

harus siap untuk terus belajar menguasai kecanggihan-kecanggihan yang disuguhkan sehingga para guru tidak gaptak (gagap teknologi). Penyajian pembelajaran menggunakan teknologi membuat guru-guru Kembali melek akan pentingnya belajar teknologi, sehingga mereka mampu menyajikan pembelajaran berbasis teknologi. Tenaga pendidik yang melek akan teknologi mampu mengontrol keadaan peserta didiknya melalui jejaring sosial dan juga dapat memanfaatkan sosial media sebagai media pembelajaran.

B. Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran PAI Menggunakan Teknologi Pendidikan Di Kelas VIII Pada Masa Pandemic Covid-19.

Dalam kompetensi yang harus dimiliki guru, pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai komunikasi antar siswa dan media pembelajaran sebagai bentuk dari kompetensi pedagogic yang harus dimiliki guru. Maka, kemampuan seorang guru dalam menggunakan teknologi tidak sebatas browsing media sosial dan chatting, tetapi juga harus dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran online. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dari rumah melalui Pendidikan jarak jauh adalah tantangan baru bagi guru-guru untuk tetap profesional melaksanakan pembelajaran serta membentuk karakter dan kehidupan sosial peserta didik selama masa pandemic. Guru sebagai pendidik profesional harus berusaha sedemikian mungkin agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik dan materi yang disampaikanpun dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru harus memiliki dan mengembangkan kemampuannya agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan guru tetap profesional selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Berikut ini kompetensi guru PAI dalam menerapkan teknologi Pendidikan pada saat pembelajaran online

1. Penguasaan Literasi dan Iptek

Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi Pendidikan pada pembelajaran daring dilihat dari efektifitas belajar siswa melalui aplikasi google meet dan hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui google classroom. Pembelajaran yang seperti ini mendorong setiap guru untuk belajar Kembali bagaimana penggunaan aplikasi belajar agar pembelajaran terlaksanakan secara efektif. Selain dari pada itu guru yang melek akan pentingnya pengetahuan dan teknologi akan menciptakan media belajar melalui pemanfaatan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas belajar siswa dan meningkatkan kualitas kinerja para guru. Dalam hal ini teknologi Pendidikan dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi dengan bantuan komputer (Munthe, 2019).

Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan bantuan teknologi elektronik dimana guru, siswa dan masyarakat sekolah dapat saling berkomunikasi dengan mudah tanpa dibatasi oleh hal hal

yang melanggar protocol Kesehatan. Pemanfaatan lainnya dari bantuan teknologi ialah dapat menggunakan bahan ajar mandiri, dimana pada hal ini guru dan siswa bisa menyimpan data bahan ajar didalam aplikasi google classroom sehingga mudah untuk diakses oleh guru dan siswa dimana saja dan kapan saja. Selain dari pada itu adanya teknologi Pendidikan membuat System pengolahan data hasil penilaian siswa menjadi lebih cepat dengan menggunakan media teknologi, seperti laptop dan elektronik lainnya dengan memanfaatkan berbagai program yang telah di install (Ramadhan, 2022).

2. Keterampilan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas dimasa pandemic covid-19 tidak hanya ditunjukkan kepada kemampuan guru saja tetapi kepada orang tua siswa pun dituntut untuk bisa mengelola anak dalam pembelajaran online guna mengontrol aktivitas anak selama penggunaan smartphone dirumah. Pengelolaan kelas yang efektif selama masa pandemic merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembelajaran dimasa pandemic. Pemilihan dan penggunaan media belajar yang tepat dengan mempertimbangkan keadaan siswa Ketika pandemic dapat menolong siswa agar lebih menikmati proses belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran seperti ini dapat memberikan dorongan kepada siswa mengenai kemandirian dalam belajar seperti mencari materi tambahan dari internet, Latihan-latihan soal secara online, memberikan kebebasan dalam berekspresi ketika mengerjakan tugas serta membantu siswa untuk mencari jati diri dan kesukaan mereka akan hal apapun yang sedang berkembang saat ini.

3. Kemampuan komunikasi dan sosial

Kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh guru tidak hanya satu saja melainkan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui Pendidikan profesi. Guru juga merupakan makhluk sosial yang bermasyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Buchari Alma dalam (Nurfitka et al., 2022) menyatakan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut serta secara aktif dalam proses pembangunan. Sejalan dengan teori ini, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai terutama yang berkaitan dengan Pendidikan dan juga yang terjadi atau berlangsung dimasyarakat sekitar. Pada masa pandemic covid-19 membuat seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan teknologi. Materi pelajaran PAI harus tersampaikan kepada siswa dengan komunikasi yang harus terjalin dengan baik agar proses pembelajaran pun tercapai dan sukses

dengan tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan nyaman akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Kesimpulan

Teknologi Pendidikan dimasa pandemic Covid-19 dalam pembelajaran jarak jauh memiliki peranan yang sangat penting guna membantu dan mempermudah aktivitas belajar mengajar yang terhalang oleh jarak. Selain dari pada itu media pembelajaran yang ditawarkan oleh teknologi Pendidikan sangat banyak sekali, seperti whatapss, google classroom, google meet dan platfrom belajar online lainnya. Aktivitas belajar mengajar menjadi lebih fleksibel karena kemudahan yang diberikan oleh teknologi teknologi Pendidikan karena tidak terbatas jarak, ruang dan waktu, Manfaat lainnya yang sangat terasa akibat pembelajaran daring ini ialah seluruh pendidik, peserta didik dan orang tua melek akan perkembangan teknologi terutama dalam bidang Pendidikan. Maka dapat disimpulkan peran Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran PAI kelas VIII pada masa pandemic covid-19 antara lain: mempermudah pembelajaran jarak jauh, sebagai media pembelajaran online, aktifitas belajar menjadi fleksibel serta melek teknologi. Penguasaan teknologi Pendidikan harus dimiliki oleh setiap guru guna mengakses berbagai media pembelajaran, menganalisis waktu jam pelajaran serta menilai hasil belajar siswa selama dirumah. Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi Pendidikan pada pembelajaran daring dilihat dari efektifitas dan kondusifnya belajar siswa.

Referensi

- Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 2, 243.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Khamim Zarkasih Putro et al., 2020. Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah, *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1.
- Latip, A. (2020). Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukasi Dan Teknologi* 1, no. 2, 108-109.
- Muhyani. (2019). *Metode Penelitian*. In Cara Mudah Melakukan Penelitian. Bogor: Uika Press.
- Munthe, E. (2019). Pentingnya Penguasaan Iptek Bagi Guru Di Era Revolusi 4.0. *Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 443–448.
- Nahariah, N. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(1), 68–72. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v3i1.200>
- Nurfitka, D., Asriati, N., & Harjanti, D. T. (2022). ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU DALAM PEMBELAJARAN. 13(1), 155–163.
- Ramadhan, M. A. (2022). Pengaruh Iptek Terhadap Pendidikan Di Dunia Pendidikan. 1–10. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/9tg3d>
- Umar, M., & Ismail, F. (2020). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125–132. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>